

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir dalam pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) dalam mata pelajaran Fiqih materi Shalat Jumat kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung secara umum ada tiga tahapan, yaitu Tahap *Think*, Tahap *Pair* dan Tahap *Share*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut:
 - a) Peneliti menyampaikan materi pokok atau secara garis besar tentang Shalat Jumat kepada peserta didik.
 - b) Peneliti mengajukan permasalahan/soal yang berkaitan dengan materi kemudian meminta peserta didik untuk menyelesaikannya tetapi sebelum mereka menjawab, mereka harus memikirkan terlebih dahulu (*Think*).
 - c) Setelah waktu dirasa sudah cukup, peserta didik diminta berpasangan (kelompok berjumlah 2 orang) dengan maksud untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama (*Pair*).
 - d) Peneliti meminta masing-masing pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas (*Share*).

- e) Peneliti hanya meminta beberapa perwakilan kelompok untuk mewakili jawaban setiap kelompok dalam kelas.
 - f) Peneliti melengkapi dan memberikan penguatan tentang hasil presentasi peserta didik, peneliti memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya materi yang belum di pahami.
 - g) Peneliti mengajak peserta didik mengambil kesimpulan dari pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV-A MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Hal ini dilahat dari proses belajar mengajar dan nilai terakhir pada proses belajar mengajar siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 69,2, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 15 peserta didik (60%) dan < 70 sebanyak 10 peserta didik (40%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 85,6, peserta didik yang mendapat nilai ≥ 70 sebanyak 25 peserta didik (100%) dan < 70 sebanyak 0 peserta didik (0%). Dengan demikian pada rata-rata hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II meningkat, begitu pula pada ketuntasan belajar Fiqih terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat mengambil kebijakan untuk lebih mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) pada mata pelajaran yang lain.

2. Kepada Guru Pengajar

Diharapkan dapat mempelajari dan memahami agar mampu menerapkan model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) dalam proses belajar mengajar, serta guru diharapkan memperhatikan strategi dan memilih model yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran di kelas dapat dicapai secara maksimal. Maka pembelajaran melalui model pembelajaran tipe *Think Pair and Share* (TPS) kiranya dapat dilaksanakan oleh semua guru.

3. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan agar menjadi pertimbangan dalam melakukan penelitian bidang ilmu pendidikan yang berkaitan dengan peserta didik, diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut. Demikian saran-saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi

ini, semoga bermanfaat dan berguna demi kemajuan dan keberhasilan pendidikan.